

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Petani Kecamatan Angkola Julu Kota Padang Sidempuan, maka di dapatkan beberapa kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat, yaitu

1. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Petani di Kecamatan Angkola Julu.

Tingkat kesejahteraan masyarakat petani di Kecamatan Angkola Julu secara umum berada pada kategori menengah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar petani telah mampu memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, serta sebagian kebutuhan psikologis dan sosial. Namun demikian, masih terdapat sebagian masyarakat yang berada pada kategori Sejahtera I dan Prasejahtera, yang menandakan bahwa mereka masih mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokok secara layak.

Fakta ini mengindikasikan adanya kesenjangan kesejahteraan antar petani yang perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak, terutama pemerintah daerah. Upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat petani dapat difokuskan pada kelompok yang masih berada pada tingkat kesejahteraan rendah dengan menyediakan akses terhadap sumber daya produktif, pelatihan, dan pendampingan usaha tani. Dengan dukungan yang tepat, potensi sektor pertanian di Kecamatan Angkola Julu dapat dioptimalkan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat secara merata.

Secara keseluruhan, meskipun sebagian besar keluarga sudah mencapai tingkat kesejahteraan yang baik, masih terdapat kesenjangan sosial-ekonomi yang perlu diatasi melalui kebijakan yang lebih inklusif dan berfokus pada pemerataan kesejahteraan.

2. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Petani Masyarakat Angkola Julu berdasarkan Jenis Komoditi dan Luas Lahan

Secara keseluruhan, luas lahan memiliki pengaruh besar terhadap tingkat kesejahteraan keluarga. Keluarga dengan lahan yang lebih luas cenderung memiliki tingkat kesejahteraan yang lebih baik, sementara keluarga dengan lahan yang lebih sempit cenderung berada pada kategori kesejahteraan yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan pentingnya kebijakan yang mendukung pemerataan akses terhadap lahan yang produktif, serta program pemberdayaan yang membantu keluarga dengan lahan terbatas agar dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

Jenis Komoditi tanaman juga petani memiliki pengaruh besar terhadap tingkat kesejahteraan mereka. Berdasarkan data, terdapat empat kategori komoditas yang ditanam, yaitu padi, salak, kombinasi padi & salak, serta kombinasi padi & bawang. Jenis komoditi yang dikelola oleh keluarga menunjukkan hubungan yang erat dengan tingkat kesejahteraan mereka. Oleh karena itu, kebijakan yang mendukung diversifikasi usaha pertanian dan pemberdayaan ekonomi keluarga sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan, terutama bagi keluarga dengan lahan terbatas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Petani

Agar masyarakat petani dapat memperoleh tingkat pendapatan yang cukup untuk kebutuhan keluarganya, sebaiknya mereka membentuk kelompok tani atau koperasi. Kelompok-kelompok ini dapat membantu memperoleh modal pinjaman, mempromosikan hasil produksi mereka, dan bertukar pengetahuan dan informasi antar petani.

2. Pemerintah

Untuk pemerintah, terutama Dinas Pertanian, bertanggung jawab untuk membina dan mengembangkan kemampuan petani serta mendorong pemberdayaan petani.

3. Peneliti Selanjutnya

Mengingat bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesejahteraan petani dengan pendidikan memiliki tingkat tamatan yang masih rendah, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memformulasikan model penelitian ini secara lebih komprehensif untuk mengungkap semua fenomena yang mempengaruhi kesejahteraan petani padi.